

WNI

Polres Pangandaran Ungkap Kasus Penyalahgunaan BBM Bersubsidi

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.WNI.OR.ID

Mar 30, 2023 - 07:31



PANGANDARAN JAWA BARAT - Kepolisian Resor (Polres) Pangandaran berhasil mengungkap kasus penyalahgunaan pengangkutan dan niaga bahan bakar minyak yang disubsidi oleh pemerintah, yang dilakukan dua pelaku berinisial RA (29) dan AS (44).

Kedua orang pelaku tersebut diamankan tanggal 27 Maret 2023 saat mereka sedang melakukan pengangkutan bahan bakar minyak (BBM) jenis pertalite di Dusun karangsari Desa kondangjajar Kecamatan Cijulang.

Dalam keterangannya Kapolres Pangandaran AKBP Hidayat, S.H, S.I.K menjelaskan, pada kejadian ini pelaku disangkakan dugaan tindak pidana

penyalahgunaan pengangkutan dan/atau niaga yang disubsidi pemerintah dengan modus kedua terduga pelaku membeli BBM jenis Pertalite dari SPBU seharga Rp10 ribu/liter dan menjualnya kepada masyarakat sebesar Rp13 ribu/liter.

"Hal itu sebagaimana dimaksud dalam pasal 55 Undang - undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi sebagaimana telah dirubah Pasal 40 angka 9 UU No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja," ungkapnya.(28/03/2023).

Pengungkapan kasus penyalahgunaan BBM subsidi tersebut merupakan tindak lanjut instruksi Kapolri yang memerintahkan seluruh jajaran Polri untuk menindak tegas segala bentuk kejahatan yang meresahkan masyarakat, dan berdasarkan instruksi tersebut anggota Polres Pangandaran pun rutin melakukan patroli di wilayah hukum guna melakukan pengawasan.

Kemungkinan adanya penyalahgunaan distribusi BBM subsidi di masyarakat ini, menurut Hidayat, karena ingin mendapatkan keuntungan pribadi.

Dengan adanya pengungkapan kasus ini, Hidayat mengimbau agar masyarakat tidak menyalahgunakan surat dari pemerintah mengenai pelanggaran pembelian BBM menggunakan jerigen di SPBU dengan tidak diperjualbelikan dengan harapan mendapatkan keuntungan pribadi.

"Kami minta masyarakat agar tidak menyalahgunakan pelanggaran pembelian BBM dengan jerigen, sebab hal itu tentu menyalahi aturan dan kami pastikan akan melakukan penindakan hukum," Katanya.

Sementara Kasat Reskrim AKP Luhut Sitorus, S.H, M.H menambahkan, pelaku merupakan warga Kecamatan Langkaplancar dengan beberapa barang bukti yang berhasil diamankan, diantaranya 2 unit mobil pick up warna putih dengan 25 jerigen BBM jenis Pertalite dgn Volume 875 liter dan 30 jerigen BBM jenis Pertalite dgn Volume 1.020 liter. ***